

Peranan Inovasi untuk Memajukan Bisnis *Start Up* dalam Kegiatan Perekonomian di Indonesia

Irvan Affandi^{1*}, Farhan², Dita Marsela Saragih³, Lokot Muda Harahap⁴

¹⁻⁴Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: irvancesaffandi@gmail.com¹, medanfarhan66@gmail.com², ditamarshela00@gmail.com³

Alamat: Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: irvancesaffandi@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the role of innovation in developing start-up businesses. This study uses a descriptive research method. This method aims to describe and analyze the role of innovation in developing start-up businesses. This research discusses the role of innovation in developing start-up businesses, covering aspects of product development, marketing, and management that can provide added value and create new markets. Start-ups in Indonesia, especially internet-based ones, are growing rapidly due to technological advances and the increase in internet users in almost all walks of life. Innovation plays a key role in the world of entrepreneurship because it drives business growth and development, increases competitiveness, and creates new value for customers. Innovation is a key element for entrepreneurs who want to survive and thrive in this era of globalization and digitalization. Start-up businesses must continue to innovate in their products, services, and business models in order to compete in a dynamic market. Innovation allows companies to create added value for customers and deliver new solutions that are better than competitors.*

Keywords: Digital, Innovation, Start up

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran inovasi dalam mengembangkan bisnis *start up*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peranan inovasi dalam memajukan bisnis *start up*. Penelitian ini membahas peran inovasi dalam memajukan bisnis *start-up*, mencakup aspek pengembangan produk, pemasaran, dan manajemen yang dapat memberikan nilai tambah serta menciptakan pasar baru. *Start-up* di Indonesia, terutama yang berbasis internet, berkembang pesat karena kemajuan teknologi dan meningkatnya pengguna internet di hampir semua kalangan. Inovasi memegang peran kunci dalam dunia perekonomian karena mendorong pertumbuhan serta perkembangan bisnis, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai baru bagi pelanggan. Inovasi menjadi elemen kunci bagi pengusaha yang ingin bertahan dan berkembang di era globalisasi dan digitalisasi ini. Bisnis *start-up* harus terus berinovasi dalam produk, layanan, dan model bisnis mereka agar dapat bersaing di pasar yang dinamis. Inovasi memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan menghadirkan solusi baru yang lebih baik daripada kompetitor.

Kata kunci: Digital, Inovasi, *Start up*.

1. LATAR BELAKANG

Kata inovasi dapat diartikan sebagai “proses” atau “hasil” pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memberikan nilai yang lebih berarti (Fadli & Ro’uuf Fadhillah, 2021). Teknologi dan inovasi bisnis memainkan peran penting dalam mengubah cara bisnis berfungsi dan meningkatkan efisiensi, keamanan, dan pengalaman pelanggan. Inovasi bisnis memerlukan identifikasi dan keterhubungan berbagai elemen dalam model bisnis, yang difasilitasi oleh keahlian konsultan bisnis. Memanfaatkan media sosial dan literasi merupakan landasan penting bagi perusahaan

untuk mendorong inovasi dalam strategi mereka. Kebutuhan akan inovasi dan teknologi terhadap kemajuan suatu negara merupakan salah satu faktor kebutuhan mendasar bagi pertumbuhan ekonomi dalam mensejahterakan masyarakat dengan menciptakan mutu dan kualitas hidup masyarakat yang berdaya saing (Sinaga, 2018).

Masifnya pengguna internet Indonesia hal ini bisa dijadikan ladang untuk pemilik bisnis online sebagai sasaran dari pasar/marketnya. Mengingat mayoritas pengguna internet selain untuk sosial media juga aktif dalam berbelanja online pada aplikasi ecommerce maupun website. Terdapat macam macam dari bisnis start up, ada beberapa yang menyediakan layanan berbelanja online, pemesanan tiket secara online, layanan antar jemput makanan, pelayanan ruang belajar dengan disediakan materi-materi belajar, dan lebih bervariasi lagi. Ide-ide bisnis ini tentu saja muncul dari permasalahan yang telah dialami oleh masyarakat Indonesia, sehingga dari masalah tersebut munculah solusi kreatif sehingga dikembangkan oleh pelaku bisnis startup menjadi sebuah nilai yang dapat membantu menyelesaikan masalah dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi yang menggunakan sistem digital saat ini telah menyebar ke berbagai tempat. Banyaknya pembahasan tentang dampak teknologi dan inovasi pada proses kewirausahaan dan perubahan organisasi. Teknologi digital tidak saja sebagai pendongkrak dalam pertumbuhan bisnis baru namun juga sebagai kesempatan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik dalam organisasi. Mengembangkan teknologi digital akan mempercepat tingkat daya saing inisiatif kewirausahaan (Ferdiansyah & Permana, 2022).

Karakteristik inovasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi selalu melekat pada penerapan inovasi dalam sektor publik (Eprilianto, 2022). Inovasi dianggap sebagai proses adaptasi produk, jasa, ide, atau proses baik yang sudah ada dalam suatu organisasi maupun yang dikembangkan di luar organisasi (Fithriana & Silmia, 2020).

Start-up adalah perusahaan baru yang berfokus pada pengembangan dan implementasi model bisnis yang inovatif. Mereka sering kali didirikan untuk memecahkan masalah spesifik atau memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Start-up cenderung beroperasi dalam lingkungan yang penuh risiko, dengan tujuan menciptakan nilai dan pertumbuhan yang pesat. Dengan adanya potensi pasar yang luas di Indonesia membuat wirausaha berlomba-lomba untuk mendirikan bisnis berbasis internet yang kita kenal dengan nama startup. Bisnis startup yang dimaksud di makalah ini merujuk pada bisnis baru yang dibangun berlandaskan informasi dan kemampuan digital dan beroperasi dalam dunia internet (Aloysius Vincentius Calvin, 2021).

Riset yang di rilis pada akhir Januari 2020 itu mwnyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, sementara jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta jiwa. Dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami

peningkatan sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna. Perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku bisnis, melalui proses bisnis yang berkelanjutan merupakan wujud nyata atau target dari setiap perusahaan. Namun pola pemikiran pendek masyarakat Indonesia terutama, sehingga mereka hanya berfokus sebatas pendapatan (revenue). Cepatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, sehingga banyaknya pelaku bisnis atau praktisi mengabaikan pola pemikiran jangka panjang dalam menjaga aspek keberlanjutan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pola pemikiran dalam membaca peluang dan tantangan masih bersifat ketidakpastian. Jumlah penduduk Indonesia yang terhubung dengan internet meningkat setiap tahunnya. Mengutip data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, Indonesia tercatat mengalami peningkatan jumlah pengguna internet setiap tahunnya. Peningkatan berasal dari jumlah pengguna maupun dari persentase pengguna dibanding total penduduk Indonesia (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, 2022). Perkembangan internet yang semakin pesat telah menimbulkan revolusi ekonomi menuju ekonomi digital.

Tujuan yang lebih spesifik juga mencakup pemahaman tentang bagaimana inovasi memengaruhi berbagai aspek operasional start-up, seperti pengembangan produk, pemasaran, manajemen, dan hubungan dengan pelanggan. Penelitian ini ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana start-up dapat menggunakan inovasi sebagai alat untuk bersaing di pasar yang dinamis dan cepat berubah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademis tentang inovasi dan bisnis start-up, tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi pengusaha dalam mengembangkan bisnis mereka melalui inovasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Inovasi

Menurut Joseph Schumpeter (1934), inovasi adalah kombinasi baru dari faktor-faktor produksi yang menghasilkan perubahan signifikan dalam ekonomi. Sementara itu, Everett Rogers (1995) mendefinisikan inovasi sebagai suatu ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit adopsi. Inovasi ini merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dan tren digitalisasi yang semakin berkembang (Badan et al., 2022). Kunci keberhasilan peningkatan kinerja bisnis dan daya saing terletak pada penerapan efektif dari praktik manajerial utama yang mengarah pada inovasi (Rodhiah et al., 2023).

Inovasi pada dasarnya dibagi menjadi empat yaitu Inovasi produk adalah pengenalan barang atau jasa yang belum pernah ada atau telah melalui proses pengembangan produk yang menyebabkan terjadinya peningkatan manfaat dari produk tersebut (Pada et al., 2024). Inovasi

merupakan faktor penentu dalam persaingan industri dan merupakan senjata yang tangguh menghadapi persaingan (Hartini, 2012). Fokus utama inovasi adalah penciptaan gagasan baru, yang ada gilirannya akan diimplementasikan ke dalam produk baru, proses baru. Adapun tujuan utama proses inovasi adalah memberikan dan menyalurkan nilai pelanggan yang lebih baik. Inovasi dapat dipandang dengan pendekatan strukturalis dan pendekatan proses.

Bisnis Start Up

Menurut Steve Blank (2010), startup adalah organisasi sementara yang dirancang untuk mencari model bisnis yang dapat diulang dan skalabel. Eric Ries (2011) dalam bukunya *The Lean Startup* menekankan bahwa startup adalah organisasi yang beroperasi dalam ketidakpastian dan menggunakan metode eksperimen untuk menemukan solusi yang tepat bagi pasar. Start-Up berbasis teknologi menjadi salah satu pilihan usaha populer di Indonesia dalam tiga tahun terakhir, dikenal dengan sebagai daerah yang banyak melahirkan produk kreatif dan banyaknya wirausahawan (Hermawan, 2021). Perusahaan startup merupakan perusahaan rintisan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan merupakan hasil dari ide kreatif dan brilian dari pendiri bisnis startup (Dewi & Kartini, 2022).

Pertumbuhan startup terus mengalami perubahan yang sangat baik dengan didukung data bahwa startup Indonesia menduduki peringkat kelima dengan jumlah terbanyak didunia (Makmu, 2023). Data pertumbuhan Start-up di Asia tenggara dalam 2 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dimana ada negara yang mengalami kenaikan secara drastis dan ada pula yang mengalami penurunan, hal ini tentunya bergantung pada kondisi negara tersebut dalam 2 tahun terakhir (Hidayat et al., 2020). Bisnis startup merupakan entitas yang dinamis dan inovatif dengan potensi pertumbuhan tinggi, tetapi juga menghadapi banyak tantangan. Teori-teori seperti *The Lean Startup*, *Disruptive Innovation*, dan *Effectuation Theory* membantu memahami bagaimana startup dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan pasar. Dengan strategi yang tepat, startup dapat menjadi penggerak utama dalam ekonomi digital dan industri masa depan.

Perekonomian Indonesia

Indonesia menerapkan sistem ekonomi campuran, yang menggabungkan unsur ekonomi pasar dengan intervensi pemerintah. Hal ini sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945, yang menekankan prinsip keadilan sosial, peran negara dalam menguasai sumber daya strategis, dan ekonomi berbasis koperasi. Menurut Emil Salim, dalam perkembangannya sejak 1945, sistem ekonomi Indonesia bergerak dari kiri dan kekanan mengikuti gerak bandul jam. Mula-mula mengarah kepada haluan sosialis, tetapi kemudian berbalik ke kanan, ke haluan liberal (Rahardjo, 2009).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran inovasi dalam memajukan bisnis startup. Penelitian deskriptif ini akan mengumpulkan data dan informasi mengenai inovasi, termasuk elemen-elemen kunci dari inovasi, dampaknya terhadap kesuksesan wirausaha, serta bagaimana inovasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan memanfaatkan peluang pasar. Dalam penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi berbagai aspek inovasi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis startup, serta menganalisis contoh-contoh nyata dari startup yang berhasil menerapkan inovasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pasar. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya inovasi dalam konteks bisnis startup.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi memegang peran kunci dalam dunia perekonomian karena mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai baru bagi pelanggan. Inovasi menjadi elemen kunci bagi pengusaha yang ingin bertahan dan berkembang di era globalisasi dan digitalisasi ini. Dalam kasus bisnis catering yang kamu sebutkan sebelumnya, inovasi bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi persaingan dan meningkatkan daya tarik bisnis tersebut. Pasar terus berubah, terutama dengan perkembangan teknologi dan perilaku konsumen. Inovasi memungkinkan pengusaha untuk cepat beradaptasi dengan tren baru, seperti perubahan preferensi konsumen atau kemajuan teknologi. Dengan inovasi, pengusaha dapat menemukan peluang di pasar yang belum terjamah atau menciptakan pasar baru melalui produk atau layanan yang belum ada sebelumnya. Contohnya, layanan streaming musik mengubah industri rekaman tradisional. Inovasi berperan penting dalam kewirausahaan karena membantu wirausaha untuk menciptakan peluang baru, membedakan diri dari kompetitor, meningkatkan produk atau jasa eksisting, mengurangi biaya, meningkatkan kesadaran pelanggan, mendorong kewirausahaan, dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

Inovasi adalah kunci keberhasilan dalam dunia bisnis yang terus berubah dengan cepat. Ini adalah proses menciptakan sesuatu yang baru atau memperbaiki sesuatu yang sudah ada untuk menghasilkan nilai tambah. Dalam konteks kewirausahaan, inovasi tidak hanya sebatas menciptakan produk atau jasa baru, tetapi juga mencakup model bisnis baru, proses produksi yang lebih efisien, hingga pendekatan pemasaran yang unik. Inovasi dapat membantu wirausaha untuk mengurangi biaya dengan mengidentifikasi cara yang lebih efisien untuk produksi atau pengiriman produk atau jasa. Dengan demikian, wirausaha dapat meningkatkan

keuntungan dan daya saing. Inovasi adalah jantung dari kewirausahaan. Dengan terus berinovasi, pengusaha dapat membangun bisnis yang sukses, bertahan dalam jangka panjang, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Inovasi dalam produk atau layanan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Misalnya, pengusaha makanan mungkin memperkenalkan bahan-bahan baru atau metode penyajian yang lebih menarik.

Inovasi adalah nadi kehidupan bagi startup. Dalam dunia bisnis yang bergerak cepat dan kompetitif, startup yang ingin bertahan dan berkembang harus terus-menerus menghadirkan ide-ide baru dan solusi inovatif. Inovasi memainkan peran vital dalam pengembangan bisnis startup, yang umumnya berada dalam fase awal dan menghadapi tantangan besar seperti keterbatasan sumber daya, persaingan ketat, dan kebutuhan untuk menonjol di pasar. Startup sering kali didirikan berdasarkan ide inovatif yang membedakannya dari kompetitor. Inovasi dalam produk atau layanan adalah kunci untuk menarik perhatian pasar dan menawarkan solusi yang lebih baik terhadap masalah yang ada. Misalnya, aplikasi ride-sharing seperti Gojek dan Grab menawarkan solusi inovatif untuk transportasi. Inovasi membantu start-up untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan produk atau jasa yang lebih baik dan lebih efektif daripada competitor.

Kisah kesuksesan Digital Startup global seperti facebook, Google, Twitter dan Lain-lain menginspirasi banyak Generasi Muda untuk mendirikan perusahaan rintisan atau lebih dikenal dengan Startup dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar mereka. Hal ini, terjadi juga di Indonesia yang Industri Teknologinya masih terbilang baru berkembang. Meskipun demikian, antusiasme pelaku perusahaan rintisan atau startup sangatlah tinggi yang dibuktikan dengan banyaknya perusahaan rintisan atau startup digital setiap tahunnya. Inovasi sangat penting bagi keberhasilan perusahaan rintisan karena inovasi memungkinkan bisnis baru untuk membedakan diri dari pesaing dan mendapatkan tempat di pasar. Tanpa inovasi, perusahaan rintisan berisiko menjadi pemain lain di bidang yang sudah ramai, sehingga sulit untuk menonjol dan merebut pangsa pasar. Lebih jauh lagi, inovasi dapat membantu perusahaan rintisan memenuhi kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi dan memecahkan masalah dengan cara-cara baru dan kreatif, yang dapat menghasilkan pelanggan setia dan peningkatan pendapatan. Selain itu, perusahaan rintisan yang merangkul inovasi berada pada posisi yang lebih baik untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah dan tetap menjadi yang terdepan dalam tren, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang serba cepat saat ini. Beragam lini bisnis mulai muncul seperti *e-commerce*, usaha rintisan aplikasi dan teknologi (*startup*) dan financial technology (*fintech*) Sebagai salah satu akibatnya, banyak perusahaan start up didirikan di seluruh dunia (Akbar & Rossieta, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Inovasi, bisnis startup, dan perekonomian Indonesia memiliki keterkaitan erat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing global. Inovasi merupakan kunci utama dalam pengembangan bisnis dan industri, termasuk dalam ekosistem startup yang terus berkembang di era digital. Bisnis startup, yang berbasis pada teknologi dan model bisnis yang disruptif, berperan dalam mempercepat transformasi ekonomi dan menciptakan peluang baru bagi tenaga kerja serta investasi.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia sebagai sistem ekonomi campuran menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan ekonomi, ketergantungan pada sumber daya alam, serta kebutuhan akan digitalisasi dan industrialisasi. Namun, dengan kebijakan yang mendukung hilirisasi industri, investasi infrastruktur, serta penguatan sektor digital dan UMKM, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi kekuatan ekonomi global.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, Q., & Rossieta, H. (2024). Evaluasi strategi bisnis perusahaan start-up menggunakan bisnis model kanvas pada PT XYZ. *Owner*, 8(1), 444–454. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1808>
- Aloysius Vincentius Calvin. (2021). Pengelolaan bisnis start-up bidang jasa berdasarkan kapabilitas sumber daya manusia yang unggul di dalam dunia digital. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 695–711. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.296>
- Badan, P., Penelitian, P., & Kabupaten, D. B. P. D. (2022). Jurnal inovasi daerah: Inovasi penghubung UMKM dan permagangan melalui jurnal inovasi daerah, 1(2), 86–96.
- Dewi, M. S., & Kartini. (2022). Kriteria pengambilan keputusan investasi angel investor pada bisnis startup. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(02), 106–118. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Eprilianto, D. F. (2022). Inovasi digital dalam sektor publik: Studi deskriptif tentang value-added inovasi pelayanan kesehatan. *Jurnal EL-RIYASAH*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.24014/jel.v13i1.14357>
- Fadli, W., & Ro'uuf Fadhillah, M. (2021). Analisis inovasi dalam upaya mempermudah capaian kinerja dan data potensi kinerja daerah perkotaan. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i1.9>
- Ferdiansyah, O., & Permana, E. (2022). Peran start-up untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa pasca pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 151–159. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6828>
- Fithriana, N., & Silmia, S. (2020). Inovasi layanan cetak tiket mandiri untuk menunjang kualitas pelayanan publik. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4998>

- Hartini, S. (2012). Peran inovasi: Pengembangan kualitas produk dan kinerja bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Hermawan, A. (2021). Analisis strategi dan model bisnis start-up untuk mendorong pertumbuhan bisnis start-up di Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 21(1), 23–30.
- Hidayat, T., Sari, D. Y., & Azzery, Y. (2020). Analisa prediksi pertumbuhan start-up di era industri 4.0 menggunakan metode Markov chain. *Teknokom*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i2.45>
- Makmu, G. (2023). Bisnis startup: Fenomena, problematika, dan analisis perspektif hukum ekonomi syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 5, 2714–6917.
- Pada, B., Mikro, U., & Menengah, K. (2024). *Jki* 3.2.2024. 3(2), 404–410.
- Rahardjo, M. D. (2009). Menuju sistem perekonomian Indonesia. *Unisia*, 32(72), 113–128. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol32.iss72.art1>
- Rodhiah, Jayanti, Y. A., & Putri, N. A. (2023). Pelatihan inovasi model bisnis dalam meningkatkan kinerja UKM. *Prima Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 263–269. <https://doi.org/10.55047/prima.v2i3.765>
- Sinaga, A. P. (2018). Aspek inovasi dan teknologi dalam pengembangan kawasan Danau Toba di Kabupaten Samosir. *Inovasi*, 15(1), 33–47. <http://jurnal.bappelitbang.sumutprov.go.id/index.php/inovasi/article/view/40/4>